

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus dan pembahasan kasus asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi pada usia dewasa peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada usia dewasa dengan hipertensi pada partisipan 1 diperoleh beberapa data utama seperti, TTV; TD:160/100 mmHg badan pegal-pegal, pusing/kliyengan dan pada kasus 2 didapatkan data yang hampir sama TTV:160/90 mmHg badan pegal-pegal terutama punggung dan kaki dan badan gembreges/adem panas. dari data -data yang didapatkan dalam pengkajian telah sesuai dengan manifestasi pada hipertensi pada usia dewasa. pada kedua kasus tidak ada kesenjangan diantara keduanya dan tidak ada kesenjangan antara tinjauan kasus dan tinjauan pustaka.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang menjadi prioritas pembahasan dalam penelitian ini adalah Nyeri Kronis dan Ketidakefektifan Manajemen Kesehatan Keluarga.

3. Intervensi Tindakan Keperawatan

Intervensi tindakan keperawatan yang dilakukan pada kedua kasus tersebut berfungsi untuk mengatasi atau mengontrol masalah yang terjadi sesuai dengan konsep teori yang sudah ada. Intervensi tindakan keperawatan yang disusun sudah mencakup tindakan observasi edukasi pasien dan keluarga, dan tindakan mandiri perawat. Adapun tindakan intervensi keperawatan keluarga yang diprogramkan adalah melakukan pendidikan kesehatan lima tugas mandiri keluarga yang meliputi mengenal masalah penyakit, merawat anggota keluarga, memutuskan masalah kesehatan, memanfaatkan fasilitas kesehatan dan memodifikasi lingkungan dengan menggunakan media leaflet, lembar balik dan diskusi.

4. Implementasi Tindakan Keperawatan

Implementasi tindakan keperawatan yang telah disusun sebelumnya perawat mampu mengimplementasikan tindakan keperawatan keluarga, walaupun belum semua tindakan dapat dilakukan dan diimplementasikan dengan baik. Implementasi keperawatan mengenal masalah kepada partisipan dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi. Tindakan yang dilakukan terjadi karena adanya faktor pendukung seperti partisipan kooperatif, keluarga partisipan berpartisipasi aktif dalam tindakan keperawatan serta kerjasama yang baik antar perawat.

5. Evaluasi Tindakan Keperawatan

Setelah dilakukan penyusunan intervensi tindakan keperawatan kemudian implementasikan pada kedua partisipan selama /sejumlah 6x kunjungan dengan setiap kunjungan kontrak waktu 30 sampai 40 menit setiap kunjungan keluarga. Hasil evaluasi tindakan keperawatan untuk partisipan hipertensi pada keluarga usia dewasa pada kasus satu dan dua masalah teratasi.

B.Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi pendidikan

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sumber pustaka untuk menambah referensi asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan yang muncul dari data yang diperoleh terutama pada masalah asuhan keperawatan keluarga pada usia dewasa dengan hipertensi stage 2.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan Puskesmas

Bagi instansi pelayanan kesehatan yaitu puskesmas untuk tetap mempertahankan mutu pelayanan yang baik agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan dalam meningkatkan mutu pelayanan, salah satu hal yang mendasar agar terlaksana pelayanan

yang berkualitas adalah sarana yang menunjang selain sumber data manusianya di Puskesmas Klaten Selatan dalam memberikan pelayanan.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Bagi pasien dan keluarga diharapkan selalu menerspskn pol hidup sehat, menjaga kebersihan tubuh, dan mengkonsumsi makanan yang sehat terutama rendah garam.

4. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa keperawatan sebagai calon tenaga kerja perawat yang profesional diharapkan untuk mempunyai sebanyak-banyaknya bekal ilmu yang didasari pada teori yang ada.